

**SISTEM PENENTUAN PENANGANAN EKOLALIA MENGGUNAKAN
METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom.)
Pada Program Studi Sistem Informasi



OLEH:

MOHAMMAD NOVA KURNIAWAN

NPM: 2113030048

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER (FTIK)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Atas Nama:

MOHAMMAD NOVA KURNIAWAN

NPM: 2113030048

DENGAN JUDUL:

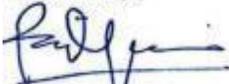
SISTEM PENENTUAN PENANGANAN EKOLALIA MENGGUNAKAN METODE SAW

(SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian
Skripsi Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas
Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 03 Juli 2025

Pembimbing I



Rini Indriani M.Kom
NIDN: 0725057003

Pembimbing II



Aidina Ristyawan M.Kom
NIDN: 0721018801

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MOHAMMAD NOVA KURNIAWAN

NPM : 2113030048

Judul :

**SISTEM PENENTUAN PENANGANAN *EKOLALIA* MENGGUNAKAN METODE *SAW*
(*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Sistem Informasi FTIK UN PGRI Kediri

Tanggal : 08 Juli 2025

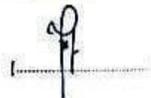
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Rini Indriati S. Kom, M. Kom



2. Penguji I : Rina Firliana S. Kom, M. Kom



3. Penguji 2 : Aidina Ristyawan S. Kom, M. Kom



Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Sulistiono, M.Si
NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mohammad Nova Kurniawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 17 November 2002
NPM : 2113030048
Fak/Prodi. : FTIK/ S1-Sistem Informasi

Menyatakan dengan ini sebenarnya, bahwa dalam Tesis/Skripsi/Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Kediri, 03 Juli 2025

Yang menyatakan



M. NOVA KURNIAWAN
NPM: 2113030048

MOTTO

“Syarat dalam mendapatkan ilmu ada enam perkara yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk ustadz / guru dan lama waktunya.”

(kitab alala)

“Saya memang tidak pandai berkelahi, tetapi saya tidak pernah dilatih untuk lari disaat ada masalah yang menghampiri, karena saya dilatih untuk memiliki jiwa petarung.”

Persembahan:

Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberi semangat lahiriyah maupun batiniyah selama proses pengerjaan skripsi ini dan juga yang telah memberi nasehat yang bermanfaat sehingga menambah pengetahuan dan membukan pemikiran saya. Terima kasih juga kepada teman – teman yang selalu memberi dukungan dan menemaniku disaat berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, kupersembahkan hasil karyaku ini untuk orang – orang yang aku sayangi:

- Ayah tercinta yang menjadi motivator terbesar dalam hidupku untuk terus bangkit di saat jatuh dan melatih anak – anaknya agar tidak bermental cengeng serta yang tidak pernah lelah dalam mendoakanku di saat aku tertidur. Terima kasih ayah atas semua pengorbanan dan kesabaran untuk terus menemaniku sampai saat ini.
- Ibuku yang telah almarhumah yang menjadi guru secara batiniyah dalam hidupku dan selalu mengingatkanku serta memberiku nasehat kehidupan. Dua pesan yang selalu ku ingat adalah “jangan pernah tinggalkan sholat” dan yang kedua adalah “ ilmu itu adalah milik Allah, jika digunakan untuk keburukan maka ilmu tersebut akan sirna tetapi jika digunakan untuk kebaikan maka ilmu tersebut akan abadi”. Terima kasih ibu untuk nasehat – nasehat bijak yang telah diberikan semoga Allah memberikan ibu tempat yang terbaik di sisinya dan semoga nasehat yang engkau berikan menjadi ilmu yang bermanfaat.
- Kakakku yang selalu menghibur dan memberikan masukan kepada adiknya untuk terus bangkit walaupun itu sakit
- Sahabat – sahabat seperjuangan yang telah saya anggap seperti keluarga sendiri.

ABSTRAK

Mohammad Nova Kurniawan: Sistem Penentuan Penanganan Ekolalia Menggunakan Metode Saw (*Simple Additive Weighting*)

Kata Kunci: Ekolalia, Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weighting* (SAW)

Ekolalia adalah fenomena bahasa yang ditandai dengan pengulangan kata atau kalimat yang sering didengar tanpa pemahaman yang mendalam mengenai artinya. Hal ini biasa terjadi pada anak-anak yang sedang belajar bahasa, serta pada orang-orang dengan gangguan komunikasi tertentu seperti autisme, gangguan spektrum autisme (ASD), dan gangguan perkembangan bahasa. Meskipun ekolalia bukanlah kondisi medis yang membutuhkan perhatian serius, penanganan yang tepat sangatlah penting untuk mencegah munculnya masalah dalam interaksi sosial yang dapat mempengaruhi kualitas hidup para penderita.

Dalam penelitian ini, penulis menyoroti penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang bertujuan untuk membantu individu dengan ekolalia dalam menemukan terapi yang tepat. Metode yang dipakai adalah *Simple Additive Weighting* (SAW), yang dipilih karena kemudahan algoritmanya dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dengan banyak kriteria. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif metode SAW dalam memilih terapi yang paling cocok bagi penderita ekolalia.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terapi bicara mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan algoritma SAW, jika dibandingkan dengan tujuh pilihan terapi lainnya. Namun, peringkat alternatif tersebut bersifat fleksibel dan bisa berubah sesuai dengan nilai yang diberikan oleh pengguna, mencerminkan kemampuan sistem untuk menyesuaikan rekomendasi sesuai dengan kebutuhan individu. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan metode penanganan ekolalia dan meningkatkan kualitas interaksi sosial penderita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas izin-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer pada Program Studi Sistem Informasi. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI

Kediri.

2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas

Nusantara PGRI Kediri.

3. Sucipto, M.Kom. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi

Universitas Nusantara PGRI Kediri.

4. Rini Indriati, M.Kom selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

5. Aidina Ristyawan M.Kom selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

6. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberikan *support* dalam kelancaran kuliah dan dalam penyelesaian tugas akhir.

7. Teman – teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kediri, 03 Juli 2025

M. NOVA KURNIAWAN
NPM: 2113030048

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Ekolalia	8
B. Sistem Penunjang Keputusan (SPK).....	9
C. Simple Additive Weighting (SAW)	11
D. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Studi Kasus	23
B. Metodologi Pengumpulan Data	25
C. Alur Penelitian	28
A. Pemilihan Metode	30
B. Manual Pengerjaan.....	32
C. Analisis Kebutuhan	47

DAFTAR ISI

D. Desain Pengembangan SPK.....	49
E. Hasil	53
F. Pengujian	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
Lampiran	65
.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil Wawancara Dan Observasi	26
<i>Tabel 4. 1 Kriteria dan Bobot</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 4. 2 Kriteria Lingkungan.....</i>	<i>33</i>
Tabel 4. 3 Kriteria Tekanan.....	33
<i>Tabel 4. 4 Kriteria Dukungan Keluarga</i>	<i>33</i>
Tabel 4. 5 Kriteria Cemas.....	34
Tabel 4. 6 Kesehatan Fisik	34
<i>Tabel 4. 7 Gangguan Autis.....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 4. 8 Kesulitan Tidur.....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 4. 9 Stress</i>	<i>34</i>
Tabel 4. 10 Kondisi Gangguan Kejiwaan	35
Tabel 4. 11 Nilai Setiap Alternatif.....	35
Tabel 4. 12 Tabel Normalisasi Matriks	44
Tabel 4. 13 Tabel Hasil Perangkingan.....	46
<i>Tabel 5. 1 Blackbox Sistem</i>	<i>58</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Kelurahan Warujayeng.....	24
Gambar 3. 2 Alur Penelitian.....	28
Gambar 4. 1 Worklowf Metode Saw.....	30
Gambar 4. 2 Use Case Diagram.....	49
Gambar 4. 3 Activity Diagram.....	50
Gambar 4. 4 Class Diagram.....	51
Gambar 4. 5 Sequence Diagram.....	52
Gambar 4. 6 Tampilan Awal Sistem.....	53
Gambar 4. 7 Tampilan Tabel Kriteria.....	54
Gambar 4. 8 Tabel Alternatif.....	54
Gambar 4. 9 Sub Kriteria Lingkungan.....	54
Gambar 4. 10 Sub Kriteria Tekanan.....	55
Gambar 4. 11 Dukungan Keluarga.....	55
Gambar 4. 12 Sub Kriteria Cemas.....	55
Gambar 4. 13 Sub Kriteria Kesehatan Fisik.....	56
Gambar 4. 14 Sub Kriteria Gangguan Autis.....	56
Gambar 4. 16 Sub Kriteria Stress.....	56
Gambar 4. 15 Sub Kriteria Kesulitan Tidur.....	56
Gambar 4. 17 Sub Kriteria Kondisi Kejiwaan.....	57
Gambar 4. 18 Hasil Perhitungan Excel Dan Sistem.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Source Code.....	65
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian.....	67
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian.....	68
Lampiran 5 Skor Similarity.....	69
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Similarity.....	69
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Siakad.....	70
Lampiran 8 Bukti Submit Jurnal.....	71
Lampiran 9 Penilaian Pakar.....	72
Lampiran 10 Penilaian Pakar.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dapat disebut media yang menyediakan informasi, ide, atau ide melalui kebisingan atau simbol bahasa manusia. Bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan diri. Bahasa ini juga berfungsi sebagai instrumen untuk ekspresi dan untuk mengungkapkan segala sesuatu yang dipendam pada batin seseorang, baik sebuah gagasan, pikiran, perasaan, maupun pengalaman yang telah dilaluinya (Qiss et al., 2024). Saat ini terjadi fenomena gangguan bahasa yang disebut gangguan psikogenik. Gangguan psikogenik adalah gangguan yang disebabkan oleh faktor kondisi mental atau kejiwaan seseorang yang lazim disebut dengan kondisi psikologis. Menurut jurnal hasil tulisan Nining Lestari, Tri Suratmi dan Lili Indrawati diperoleh informasi data dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 bahwa orang yang mengalami gangguan mental sebanyak 13,4 % diantaranya adalah kecemasan (Lestari et al., 2023). Selain itu data Kementerian Kesehatan tahun 2020 juga menyebutkan bahwa berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 diketahui prevalensi gangguan mental pada penduduk Indonesia sebesar 9,8%. Prevalensi tertinggi terjadi pada kelompok usia > 75 tahun sebesar 15,8% dan terendah pada usia 25 – 24 tahun sebesar 8,5% (JASMINE, 2014). Gangguan psikogenik lebih tepat disebut dengan gangguan variasi cara berbicara yang berkaitan dengan kondisi kejiwaan atau mental seseorang yang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor (Fitriani, 2023). Salah satu fenomena gangguan psikogenik yang sering terjadi

adalah latah, latah termasuk gangguan yang dipengaruhi oleh mental atau kejiwaan. Prevalensi dibawah 1% pada penduduk Malaysia, sedangkan pada

penduduk Indonesia sebanyak 60% didominasi oleh suku jawa atau yang mempunyai hubungan dengan suku jawa, suku Sunda 16%, suku Betawi 14% dan 10% ditemukan dari suku, Bugis, Madura, Ambon, Minangkabau dan Aceh (Lestari et al., 2023). Latah bukanlah sebuah gangguan bicara yang baru ditemukan tetapi gangguan ini telah ditemukan sebelum abad 21. Fenomena latah atau dalam bahasa ilmiah disebut sebagai sindrom neuropsikiatrik merupakan fenomena yang sering kita lihat di masyarakat saat ini. Penyakit sindrom neuropsikiatrik adalah istilah yang mencakup berbagai gangguan yang melibatkan interaksi kompleks antara sistem saraf dan faktor psikologis. Gejala yang muncul dapat bervariasi, mulai dari gangguan perilaku, kecemasan, hingga gangguan kognitif yang signifikan. Dengan meningkatnya prevalensi gangguan mental di seluruh dunia, pemahaman yang lebih mendalam mengenai sindrom ini menjadi sangat penting untuk menentukan sistem pengobatan yang efektif dan tepat. Sindrom neuropsikiatrik dapat didefinisikan sebagai kondisi yang mempengaruhi baik fungsi neurologis maupun psikologis individu. Gangguan ini dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, antara lain:

1. Gangguan Perilaku

seperti depresi berat dan gangguan bipolar, yang seringkali disertai dengan perubahan signifikan dalam emosi dan perilaku.

2. Gangguan Kecemasan

mencakup berbagai kondisi, seperti gangguan panik dan gangguan kecemasan sosial, yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.

3. Gangguan Kognitif

seperti demensia dan gangguan perhatian, yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir dan memproses informasi.

Informasi menunjukkan bahwa gangguan neuropsikiatrik tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga memiliki implikasi luas bagi kesehatan masyarakat, ekonomi, dan kualitas hidup. Biaya yang terkait dengan pengobatan, kehilangan produktivitas, dan beban emosional yang ditanggung oleh individu dan keluarga sangat besar. Oleh karena itu, penanganan yang tepat terhadap sindrom neuropsikiatrik menjadi prioritas dalam kebijakan kesehatan. Meskipun banyak pendekatan pengobatan yang tersedia, seperti terapi farmakologis, terapi psikologis, dan metode alternatif, tidak semua pasien dapat merespons dengan cara yang sama. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi dalam pengobatan sindrom neuropsikiatrik meliputi:

1. Variabilitas Respons Terapi:

Faktor biologis dan genetik individu dapat menyebabkan perbedaan dalam efektivitas pengobatan. Misalnya, variasi genetik yang memengaruhi metabolisme obat dapat membuat beberapa pasien mengalami efek samping yang berlebihan atau kurang responsif terhadap terapi.

2. Label Negatif dan Ketidakhahaman:

Label negatif sosial terhadap penderita gangguan mental sering kali menghalangi individu untuk mencari bantuan. Ketidakhahaman masyarakat mengenai kondisi ini dapat memperburuk gejala dan memperpanjang waktu pemulihan.

3. Akses terhadap Layanan Kesehatan:

Ketersediaan layanan kesehatan mental yang berkualitas masih menjadi tantangan, terutama di daerah terpencil. Hal ini berkontribusi pada rendahnya angka determinasi dan penanganan yang tepat.

Salah satu penyakit sindrom neuropsikiatrik adalah ekolalia. Kondisi ini membuat penderitanya secara tidak sadar mengulang perkataan baik dari respon spontan dari dirinya sendiri maupun dari orang yang membuatnya terkejut.

Mengetahui ekolalia serta dampaknya dalam konteks komunikasi dan perkembangan bahasa menjadi hal yang krusial untuk merancang intervensi yang sesuai dan efisien. Ekolalia telah menjadi fokus utama dalam kajian psikologi dan linguistik. Dalam perspektif psikologi, ekolalia sering dipandang sebagai tanda perkembangan kemampuan bahasa atau sebagai bentuk gangguan komunikasi. Penelitian mengindikasikan bahwa ekolalia dapat ditemukan dalam dua tipe: ekolalia langsung, di mana seseorang mengulangi frasa persis seperti yang didengar, dan ekolalia tidak langsung, di mana pengulangan berlangsung setelah periode waktu tertentu. Berbagai studi mengindikasikan bahwa ekolalia dapat memberi gambaran tentang bagaimana individu dengan autisme memahami informasi dan berinteraksi dengan dunia sekitar mereka. Ekolalia bisa mendukung komunikasi ketika individu tersebut belum dapat menghasilkan kalimat yang unik. Dalam konteks ini, pemahaman yang lebih mendalam mengenai ekolalia bisa berkontribusi pada perancangan intervensi yang lebih tepat untuk mendukung perkembangan keterampilan komunikasi mereka. Dalam kajian tentang bahasa, ekolalia sering kali dilihat sebagai fase yang wajar dalam proses anak-anak belajar untuk berbicara. Banyak anak mengalami tahap ini sebelum mencapai kemampuan untuk menghasilkan bahasa yang lebih rumit secara ekspresif. Namun, pada mereka yang memiliki gangguan perkembangan, ekolalia bisa menjadi indikator bahwa mereka mungkin menghadapi tantangan dalam memahami serta menghasilkan bahasa dengan baik. Karena alasan itu, pemahaman yang komprehensif mengenai ekolalia sangat krusial bagi pendidik, terapis, dan orang tua. Meskipun ekolalia bisa menjadi sarana untuk berkomunikasi, kendala muncul saat individu kesulitan bergeser dari hanya

mengulang kata-kata ke penggunaan bahasa yang lebih inovatif dan penuh ekspresi.

Dalam zaman globalisasi dan kompetisi yang semakin intensif, melakukan pengambilan keputusan yang akurat dan efisien menjadi salah satu elemen vital bagi kesuksesan suatu organisasi. Pilihan yang dibuat oleh para manajer dan pemimpin organisasi tidak hanya berpengaruh terhadap kinerja internal, tetapi juga dapat memberikan dampak yang signifikan pada kedudukan dan citra organisasi di pasar. Oleh karena itu, vitalnya pengembangan sistem pendukung keputusan (SPK) muncul untuk membantu para pengambil keputusan dalam menganalisis informasi dengan lebih baik dan membuat pilihan yang lebih berbasis informasi. Sistem Pendukung keputusan merupakan sistem yang membantu memberi solusi dalam mengambil keputusan yang tepat sasaran (Nanda et al., 2023), selain itu berdasarkan riset penelitian terdahulu sistem pendukung keputusan digunakan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan (Sektio Ririn et al., 2023) . Peneliti menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam penelitian ini dikarenakan penderita ekolalia masih kesulitan dalam menentukan alternatif pengobatan. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) biasanya dikembangkan untuk mendukung solusi untuk masalah dan peluang. Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan CBIS (sistem informasi berbasis komputer). Tujuan menggunakan sistem pendukung keputusan adalah untuk menyampaikan data, estimasi, dan arahan kepada pemakai informasi, supaya dapat melakukan penghitungan sesuai dengan cara yang telah ditetapkan untuk membuat keputusan, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih tepat (Bahtiyar A., Ristyawan A., 2018). Ini fleksibel, interaktif, disesuaikan untuk mendukung solusi untuk masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur, Sistem pendukung keputusan terdiri dari tiga komponen yang berinteraksi satu sama lain yaitu sistem bahasa, sistem pengetahuan, dan sistem

penanganan masalah (Sijabat, Maruba;Hara Pardede, Akim Manaor;Prahmana, 2023). Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan telah menjangkau berbagai bidang, seperti dunia usaha, kesehatan, pendidikan, dan sektor publik. Dalam dunia usaha, Sistem Pendukung Keputusan dimanfaatkan untuk analisis finansial, pengelolaan rantai pasokan, serta perencanaan strategis. Pada bidang kesehatan, Sistem Pendukung Keputusan dapat berkontribusi dalam proses diagnosis dan pengelolaan sumber daya. Sementara itu, di sektor pendidikan, Sistem Pendukung Keputusan dapat diterapkan untuk evaluasi serta pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman mendalam mengenai Sistem Pendukung Keputusan agar dapat mengoptimalkan operasional dan hasil di beragam area. Salah satu metode dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dipilih karena kesederhanaannya dan efektivitasnya dalam menyelesaikan masalah dengan berbagai kriteria. Metode SAW dapat menentukan hasil akhir data dengan memasukkan data sesuai kriteria dan bobot sehingga dapat menghasilkan keputusan (Sektio Ririn et al., 2023). Selain itu, Metode SAW dipilih karena metode ini menetapkan nilai untuk setiap atribut atau kriteria, lalu dilanjutkan dengan tahap peringkat untuk memilih opsi terbaik dari berbagai pilihan yang ada (Ristyawan & Indriyono, 2015). Berdasarkan hasil riset *Simple Additive Weighting* merupakan metode yang paling mudah diaplikasikan, karena mempunyai algoritma yang tidak terlalu rumit (Kurniasih et al., 2020). Metode ini diklaim mampu menentukan bobot insentif untuk setiap ukuran, selain itu alasan peneliti memilih metode ini adalah karena metode ini meningkatkan cara pengukuran yang paling umum (Arighy et al., 2023). Perhitungan pembobotan penambahan sederhana memerlukan proses menormalkan matriks keputusan (x) ke skala yang dapat dibandingkan dengan

semua ulasan alternatif yang ada (Sijabat, Maruba;Hara Pardede, Akim Manaor;Prahmana, 2023) .

Dari penjelasan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “SISTEM PENENTUAN PENANGANAN EKOLALIA MENGGUNAKAN METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)”

B. Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode simple additive weighting (SAW), yang berkonsentrasi pada gangguan berbicara yang disebut sindrom neuropsikiatrik (latah) jenis ekolalia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, masalah dapat dirumuskan bagaimana metode SAW dapat digunakan untuk menentukan alternatif penanganan ekolalia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem keputusan penanganan ekolalia yang dapat digunakan oleh masyarakat luas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai 2 manfaat yaitu manfaat penelitian secara praktis dan manfaat penelitian secara teoritis. Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat diantaranya yaitu:

1. Membantu memecahkan masalah untuk menentukan alternatif penanganan ekolalia.
2. Membantu mengatasi masalah pada penderita ekolalia.

Sedangkan secara praktis penelitian ini memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam menentukan alternatif penanganan terbaik untuk penderita ekolalia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshayeb, M., Mumtaz, H., Mahmood, S., & Niazi, D. A. N. M. (2020). *Meningkatkan Keamanan Diagram Urutan UML Menggunakan Algoritma Genetika*. April.
- Arighy, E. F., Ristyawan, A., Muzaki, M. M., Kom, S., Pgri, U. N., Korespondensi, P., Farrel, E., & Pgri, U. N. (2023). *Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan dengan Metode SAW (Studi Kasus Bank BTPN Gresik Kcp) Pada periode mekanis ini , inovasi data diperlukan oleh setiap organisasi untuk menikmati manfaat yang luar biasa . Penanganan informasi yang cepat , ino*. 4(1), 98–109.
- Assyne, N., Ghanbari, H., & Pulkinen, M. (2022). *Jurnal Sistem & Perangkat Lunak studi pemetaan sistematis ☆*. 185.
- Bahtiyar A., Ristyawan A., M. N. (2018). *Annotate □ Highlight*. 12(4), 336–347.
- Faizi, B. N., & Handayani, D. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Diagnosis Diabetes Melitus Dengan Metode Simple Additive Weight (SAW). In *BINER: Jurnal Ilmu Komputer*
<https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/Biner/article/view/3291%0Ahttps://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/Biner/article/download/3291/1685>
- Fitriani, R. (2023). Gangguan Bicara Latah Pada Tataran Leksikon (Studi Kasus Pada Yulena Penutur Bahasa Bungo). *Krinok : Jurnal Linguistik Budaya*, 7(2).
- Gillespie, H. L. (2022). *Memfaatkan Echolalia dalam Terapi Musik Membantu Perkenalan*. 3, 1–14.
- Goldfeld, M. (2009). *Echolalia dalam perkembangan bahasa manusia orang autis : tinjauan pustaka *** tinjauan bibliografi*. 21(September), 255–260.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Helilintar, R., & Indriati, R. (2017). Implementasi Metode Simple Additive Weighting Untuk Kelayakan Pemberian Kredit Sepeda Motor Pada Perusahaan Leasing. *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, 1(1), 359–364.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/426>
- Irawati, E., Ristyawan, A., & Nugroho, A. (2022). Kelayakan Pemberian Kredit

- Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, 6(2), 208–215.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/2585>
- Isti Pujihastuti. (2010). Isti Pujihastuti Abstract. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Jacob, S., Osisanya, A., Pillay, J., & Olatunbosum, S. (2024). *Respon Cepat, Terapi Titik-Jeda Isyarat dan Gender terhadap Penatalaksanaan Ekolalia pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme*. September.
- JASMINE, K. (2014). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Jufri, H. Al. (2022). PERHITUNGAN MANUAL DENGAN MENGGUNAKAN METODA SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 2(1), 59–68. <https://doi.org/10.46306/sm.v2i1.21>
- Kautz, O., Rumpe, B., Wachtmeister, L., Kautz, O., Rumpe, B., & Perbedaan, W. (2022). *Perbedaan Semantik Diagram Kasus Penggunaan*.
- Kurniasih, T., Indriati, R., & Firliana, R. (2020). Sistem Pemberantasan Hama Tanaman Cabe. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi UN PGRI Kediri, 25 Juli 2020*, 59–64.
- Lang, J., Spisak, D., Informatika, F., & Teknologi, U. (2021). *Diagram Aktivitas sebagai Katalis Orientasi dalam Kode Sumber*. 127–146.
- Lestari, N., Suratmi, T., & Indrawati, L. (2023). Penanganan Latah Pada Lansia Dengan Metode Reading Backward di Wilayah Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2022. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v7i1.2830>
- Maradona, Hendri;Dona;Rifqi, Mi'rajul;Yasdomi, K. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obat Demam Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *Jurnal Sistem Informasi Universitas Pasir Pengaraian*.
- Nanda, T. F., Daniati, E., & Ristyawan, A. (2023). Pemilihan Batu Bata Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Nusantara of Engineering (NOE)*, 6(1), 7–16. <https://doi.org/10.29407/noe.v6i1.19736>
- Permana, T. (2022). Asuhan Akupuntur Pada Klien Penderita Latah Di Griya Sehat MP Tangerang. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Qiss, Y., Tv, Y. O. U., Nanang, U., Ade, A., & Latah, T. (2024). *Perilaku berbahasa latah pada bintang tamu chanel youtube qiss you tv : uying nanang andis ade (trio latah)*. 41–52.
- Ražinskas, M., Miliūnas, B., Jurgelaitis, M., & Bisikirskienė, D. A. N. L. (2024). *Mengubah Sketsa Diagram Use Case UML Menjadi Model*.

- Ristyawan, A., & Indriyono, B. V. (2015). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk Pengambilan Keputusan Pemberian Upah Karyawan. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2015*, 6–8.
- Rosaliza, M. (2015). 1099-Article Text-1955-1-10-20180418.pdf. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, p. 9).
- Sasmita, I. A., Indriati, R., & Muzaki, M. N. (2021). Rekomendasi Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan. *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 3(2), 84–88. <https://doi.org/10.37905/jjee.v3i2.10943>
- Sektio Ririn, Firliana, R., Andriyanto, T., & Sucipto. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Pkh Menggunakan Metode Saw. *Jurnal Qua Teknika*, 13(2), 105–115. <https://doi.org/10.35457/quateknika.v13i2.2989>
- Sijabat, Maruba;Hara Pardede, Akim Manaor;Prahmana, I. G. (2023). *View of SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENANGANAN PENYAKIT DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DBD) DENGAN MOTEDE SAW.pdf* (pp. 101–111).
- Wibisono, A., Indriati, R., & Daniati, E. (2020). Sistem Seleksi Atlet Sepak Takraw Keranjang. *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, 4(3), 89–94. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/68>
- Yildirim, U., & Campean, F. (2020). Functional modelling of complex multi-disciplinary systems using the enhanced sequence diagram. *Research in Engineering Design*, 31(4), 429–448. <https://doi.org/10.1007/s00163-020-00343-8>